

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini perkembangan dalam berbagai sektor terus meningkat seiring berjalananya waktu, beragam lokasi wisata serta kebudayaan di Indonesia menjadi daya tarik bagi pengunjung lokal maupun asing untuk berkunjung serta mengembangkan pariwisata di Indonesia. Banyaknya wisatawan asing ataupun pendatang dari Indonesia sendiri yang membutuhkan sarana tempat tinggal sementara waktu atau hotel untuk tempat beristirahat. Dengan seiringnya perkembangan zaman, hotel tidak hanya sebagai tempat beristirahat tetapi juga ada beberapa fasilitas yang disediakan untuk melakukan pertemuan bisnis, pelatihan, seminar dan lainnya. Hotel juga bukan hanya sebuah gedung tempat penginapan tetapi juga penyedia *restaurant* untuk makanan para tamu sebagai bentuk service dari hotel itu sendiri. Hotel atau tempat penginapan memiliki peran penting dalam pembangunan Indonesia karena dapat membantu dalam meningkatkan usaha pendidikan ataupun latihan, meningkatkan devisa dan pendapatan negara dan juga meningkatkan hubungan Indonesia dengan negara lain. Sektor ini juga sangat berpengaruh di Indonesia, karena sektor ini dapat memenuhi kebutuhan konsumen dalam bentuk pelayanan ataupun jasa. Sektor ini juga sangat dekat dengan kehidupan sosial manusia dan mudah di akses serta dijumpai di berbagai daerah sehingga itu menjadi alasan kami melakukan penelitian pada sub sektor *tourism, restaurant and hotel*.

Bursa Efek Indonesia merupakan penyedia sarana dan sistem untuk melakukan penawaran beli dan jual aset dengan tujuan memperdagangkan saham suatu perusahaan kepada pihak lain. Perkembangan pasar modal di Indonesia terus meningkat karena banyaknya minat investor asing yang masuk, dengan adanya sistem tersebut maka para investor dapat melakukan investasi sesuai dengan karakteristik perusahaan yang di inginkan. Perusahaan yang sudah *go public* sangat mudah di akses datanya, hal yang cukup penting bagi para investor untuk menentukan perusahaan yang akan dipilih untuk ditanamkan modal, seperti memperhatikan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan yang merupakan *Current Ratio* dalam perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat kesanggupan perusahaan membayar kewajiban yang dimiliki dalam waktu jangka pendek. Yang kemudian akan memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang perusahaan dan tingkat keamanan kreditor pada perusahaan.

Hutang didalam suatu perusahaan harus diperhatikan, karena menjadi pertimbangan bagi para investor dalam menentukan keputusan investasi dalam rasio solvabilitas (DER) karena besar kecilnya DER akan menunjukkan kompetensi perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan melalui modal. *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas yang berperan sebagai gambaran kurva laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersih. NPM juga memperlihatkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya yang terkait. Nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari merupakan pengertian dari Harga Saham. Harga saham merupakan harga yang terlihat sebagai hasil dari pergerakan permintaan dan penawaran yang tertera di bursa efek terhadap saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan

maka akan baik juga nilai atau citra suatu perusahaan dan begitu juga jika semakin rendah harga saham maka citra perusahaan juga menjadi berkurang. Turun dan naiknya harga saham akan bersangkutan dengan turun dan naiknya nilai perusahaan dipasar saham secara global, dunia bisnis mikro dan makro.

Setelah penelitian dapat diketahui bahwa PT Pembangunan Graha Lestari Indah TBK pada tahun 2017-2018, CR mengalami kenaikan sebesar 2,8 kali. Namun, harga saham mengalami kenaikan sebesar 123 atau 79,35%. PT Fast Food Indonesia TBK pada tahun 2015-2016, DER mengalami kenaikan sebesar 1,03 kali. Namun, harga saham mengalami kenaikan sebesar 350 atau 30,43%. Namun, harga saham mengalami kenaikan sebesar 106 atau 37,85%. PT Hotel Sahid Jaya International TBK pada tahun 2015-2016, *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 2,13 kali. Namun, harga saham mengalami kenaikan sebesar 350 atau 64,22%.

Dalam Jurnal Riris Novitasari, menurut Darsono dan Ashari (2017) CR merupakan rasio yang menilai aktiva lancar dari perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang dimiliki. Dalam jurnal Rosa Yuminisa Amrah, menurut Brigham dan Houston (2018), CR merupakan rasio likuiditas yang memperlihatkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan di konversi menjadi kas dalam waktu dekat. Dalam jurnal Vera Ch. O. Manoppo, menurut Kasmir (2017) CR merupakan rasio sebagai alat ukur upaya perusahaan dalam membayar hutang atau kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo ketika ditagih secara menyeluruh.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada *trade service and investment* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Bagaimana *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga sahan pada *trade service and investment* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Bagaimana *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada *trade service and investment* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada *trade service and investment* di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?

1.3. Teori pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga saham

Dalam Jurnal Riris Novitasari, menurut Darsono dan Ashari (2017) CR merupakan rasio yang menilai aktiva lancar dari perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang dimiliki..

Dalam jurnal Rosa Yuminisa Amrah, menurut Brigham dan Houston (2018), CR merupakan rasio likuiditas yang memperlihatkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan di konversi menjadi kas dalam waktu dekat

Dalam jurnal Vera Ch. O. Manoppo, menurut Kasmir (2017) CR merupakan rasio sebagai alat ukur upaya perusahaan dalam membayar hutang atau kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo ketika ditagih secara menyeluruh.

H1 : *Current ratio* berpengaruh terhadap Harga saham

1.4. Teori pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap harga saham

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam buku Irfam Fahmi (2016:73) DER merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menganalisa laporan keuangan untuk menunjukkan seberapa besar jaminan yang didapatkan bagi kreditor

Dalam jurnal Tri Laksita Asmi, menurut Samsul (2014) DER merupakan rasio yang memperlihatkan daya perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang atau dapat juga diartikan sebagai rasio yang membuat gambaran perbandingan antara total hutang dan ekuitas

Dalam jurnal Aditya Pratama, menurut Patriawan (2014) DER merupakan rasio yang memperkirakan besar hutang dapat ditutupi oleh modal perusahaan itu sendiri.

H2 : *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap Harga saham

1.5. Teori pengaruh *Net profit margin ratio* terhadap harga saham

Dalam jurnal Tri Laksita Asmi , Hanafi dan Halim (2017), menjelaskan NPM merupakan rasio yang menganalisis kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih pada penjualan suatu perusahaan.

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam buku Irfam Fahmi (2016:81) penjualan bersih sama dengan margin laba bersih. Hal Ini menunjukkan keseimbangan kesatuan untuk mendapatkan perolehan pada jenjang penjualan tertentu.

Dalam jurnal Sri Beti Kumalasari, menurut Hanafi dan Halim (2017) NPM merupakan rasio untuk menghitung upaya suatu perusahaan memperoleh laba bersih pada jenjang penjualan secara khusus.

H3 : *Net profit margin ratio* berpengaruh terhadap Harga saham